

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah kerja yang dilakukan penulis dalam proses penelitian. Nasution (2009, hlm.23) menyebutkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh teknik mendapatkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 3) bahwa metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang manfaat metode diskusi pada pembelajaran Ilmu Gizi di Kelas X Peserta Didik di SMKN 2 Baleendah.

B. Tempat Penelitian dan Partisipan

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat kegiatan untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Tempat penelitian yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMKN 2 Baleendah di Jalan R.A.A Wiranata Kusumah No. 11, Baleendah, Bandung, Jawa Barat.

2. Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah Peserta didik Program Keahlian Tata Boga kelas X Jasa Boga SMKN 2 Baleendah sebagai responden yang diteliti, guru pembelajaran ilmu gizi sebagai informan, orang yang memberikan informasi mengenai penelitian, teman-teman dekat terlibat sebagai

enumerator yang membantu pada saat mengambil atau mengumpulkan data di lapangan, pihak sekolah berperan yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 90). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek atau subjek yang telah ditentukan untuk diteliti dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik Program Keahlian Tata Boga kelas X Jasa Boga SMKN 2 Baleendah yang telah mengikuti pembelajaran Ilmu Gizi dengan jumlah partisipan sebanyak 145 orang.

Tabel 3.1

Daftar Rincian Populasi Peserta didik Kelas X Tahun Ajaran 2016-2017
Program Keahlian Jasa Boga SMKN 2 Baleendah

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	X Jasa Boga 1	36 orang
2.	X Jasa Boga 2	37 orang
3.	X Jasa Boga 3	36 orang
4.	X Jasa Boga 4	36 orang
Jumlah		145 orang

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti” (Sugiyono, 2014, hlm. 63). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 93) yaitu

Dewi Rizki Rahmaliani, 2019

MANFAAT METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN ILMU GIZI DI KELAS X PESERTA DIDIK SMKN 2 BALEENDAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sampel apabila sampel telah diketahui berpedoman pada Riduwan (2005, hlm. 250) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d² : Presisi yang ditetapkan

Presisi atau taraf kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu dari jumlah populasi 153 adalah :

$$n = \frac{145}{145.0,1^2+1} = 60$$

Maka jumlah sampel adalah 60 responden. Pengambilan sampel dari populasi tersebut ditentukan oleh kocokan. Dari total 60 responden yang telah mengisi data, terdapat 56 instrumen yang dapat diolah menjadi data dan 4 instrumen yang tidak dapat diolah menjadi data. Tingkat pengisian (*response rate*) yang diperoleh adalah 93,3% sedangkan sisanya 6,6% tidak dapat diolah. Adapun penyebab instrumen yang tidak dapat diolah dikarenakan 4 instrumen tidak diisi secara lengkap oleh responden.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan informasi data. Menurut Sugiyono (2012, hlm.156) bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Teknik yang penulis gunakan dalam

pengumpulan data penelitian ini berupa kuisioner kepada responden yaitu Peserta didik kelas X Jasa Boga SMKN 2 Baleendah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi gambaran data. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ridwan (2011, hlm. 25) “Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas yang sesuai dengan pendapatnya”. Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh informasi data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat metode diskusi yang dirasakan oleh Peserta didik pada pembelajaran Ilmu Gizi di SMKN 2 Baleendah ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kriteria penskoran menggunakan Skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata berikut:

Skor 4 = Sangat setuju (SS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist*, seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Format Instrumen Penelitian Manfaat Metode Diskusi Pada Pembelajaran Ilmu Gizi Di Kelas X Peserta Didik SMKN 2 Baleendah Bandung

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1	Saya dapat lebih menjelaskan fungsi dari sumber energi (Karbohidrat) dengan cara berdiskusi dengan teman				
2	Saya dapat lebih menghafal makanan yang termasuk kedalam sumber karbohidrat dengan cara berdiskusi dengan teman				
3	Saya dapat lebih membedakan fungsi karbohidrat dan protein saat berdiskusi bersama teman				

3. Prosedur Penelitian

Peneliti menyebarkan instrument pada responden, Setelah instrumen disebar peneliti mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

E. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah instrumen penelitian disebar pada responden yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data. Pengolahan data terdiri beberapa tahap yaitu:

a. *Cleaning* data

Cleaning data adalah proses memilah-milah instrument yang telah diisi lengkap dengan instrumen yang tidak diisi atau cacat. Dari total 60 responden yang telah mengisi data, terdapat 56 instrumen yang

Dewi Rizki Rahmaliani, 2019

MANFAAT METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN ILMU GIZI DI KELAS X PESERTA DIDIK SMKN 2 BALEENDAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat diolah menjadi data dan 4 instrumen yang tidak dapat diolah menjadi data. Tingkat pengisian (response rate) yang diperoleh adalah 93,3% sedangkan sisanya 6,6% tidak dapat diolah. Adapun penyebab instrumen yang tidak dapat diolah dikarenakan 4 instrumen tidak diisi secara lengkap oleh responden.

b. Tabulasi

Mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan persentase jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Hasil tabulasi data tersebut ditafsirkan kedalam persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase. Menurut Nana Sudjana (dalam Grelanisa, 2012, hlm.47) rumus untuk menghitung persentase, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan =

- p : persentase yang dicari
- f : jumlah frekuensi jawaban responden
- n : jumlah jawaban responden
- 100% : bilangan tetap

Bilangan tetap data yang telah ditafsirkan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang telah penulis tafsirkan berdasarkan batasan di atas, yaitu:

- 100% : seluruhnya
- 76% - 99% : sebagian besar
- 51% - 75% : lebih dari setengahnya
- 50% : setengahnya
- 26% - 49% : kurang dari setengahnya
- 1% - 25% : sebagian kecil
- 0% : tidak seorangpun

Secara lebih jelas tingkat pengisian (*response rate*) dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Tingkat Pengisian (*Response Rate*)

Keterangan	Responden	
	Jumlah	Persentase
Instrumen yang disebarkan	60	100%
Instrumen yang tidak diisi	4	6,6%
Instrumen yang diisi	56	93,3%

Berdasarkan rumus perhitungan oleh Nana Sudjana (dalam Grelanisa, 2012, hlm.47), pengisian instrumen berada dalam angka 76%-99% yang berarti, sebagian besar responden mengisi kuisioner yang telah disebarkan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden dengan perhitungan skor skala likert.

a. Pedoman penskoran skala likert

Untuk menskor skala kategori likert menurut Sukardi (2013, hlm147) yaitu “jawaban dapat diberi bobot nilai 4,3,2 dan 1”. Selanjutnya mengaplikasikan pada penelitian ini dengan penentuan skala sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

b. Perhitungan Persentase Kriteria Manfaat

Perhitungan persentase kriteria manfaat dilakukan untuk memperoleh persentase dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam instrumen, yang penulis gunakan menurut Ridwan (2012, hlm14) dan sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skor ideal (skor tertinggi) : $n \times 4$, dimana n adalah jumlah responden

$$: 60 \times 4 = 240$$

Skor aktual : $(f_{ss} \times 4) + (f_{st} \times 3) + (f_{ts} \times 2) + (f_{sts} \times 1)$

Contoh perhitungan : $(f_{ss} \times 4) + (f_{st} \times 3) + (f_{ts} \times 2) + (f_{sts} \times 1)$

$$: (40 \times 4) + (10 \times 3) + (5 \times 2) + (5 \times 1)$$

$$: 160 + 30 + 10 + 5$$

$$: 205$$

Keterangan :

f_{ss} : Frekuensi responden yang menjawab sangat setuju (4)

f_{St} : frekuensi responden yang menjawab setuju (3)

f_{ts} : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju (2)

f_{sts} : Frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

Persentase kriteria manfaat:

$$\% = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

$$\% = \frac{205}{240} \times 100 = 85\%$$

c. Penafsiran Data

Untuk penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2014, hlm. 51), yaitu:

86% - 100% : Baik Sekali

66% - 85% : Baik

50% - 65% : Cukup

31% - 49% : Kurang

0% - 30% : Sangat kurang

Kriteria yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, dijadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut:

86% - 100% : Sangat Bermanfaat

66% - 85% : Bermanfaat

50% - 65% : Cukup bermanfaat

31% - 49% : Kurang bermanfaat

0% - 30% : Sangat kurang bermanfaat

Penulis memilih menggunakan penafsiran data yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain karena dianggap sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat.